

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menentaskan dan mendukung seniman mereka, galeri menjadi salah satu tempat untuk menjadi wadah dalam kegiatan komunikasi visual yang terjadi antara kolektor atau seniman dengan masyarakat dalam menampilkan pertunjukan, mempromosikan seniman dan menjual karya. Serta untuk menyediakan layanan edukasi yang berbasis kesenian seperti penunjukkan koleksi karya seni, perawatan dan menunjukkan kepada publik mengenai koleksi baik pribadi maupun negara. Meskipun memiliki fungsi yang mirip dengan museum, perbedaan keduanya terletak pada tujuan komersial nya. Seperti yang di kemukakan oleh seorang arkeologi, Djulianto Susilo, bahwa galeri merupakan tempat untuk menjual hasil karya seniman, sementara pada museum tidak diperbolehkan ada kegiatan jual beli karya, karena museum adalah tempat untuk mempertunjukkan koleksi yang di dalamnya terdapat nilai sejarah. (Koran Tempo, 2013).

Art:1 New Museum adalah galeri dahulunya dikenal sebagai *Mon Décor Art Gallery* yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya sebagai *Headquarters* nya, lalu *Mon Décor* juga memiliki cabang lokasi beberapa tempat seperti, Plaza Senayan, Wisma Mulia, dan Grand Indonesia. Martha Gunawan mendirikan galeri *Mon Décor* di tahun 1983, galeri ini telah meraih beberapa prestasi seperti pada tahun 2010 yaitu penghargaan Best Gallery of the Year, Favorite Gallery in Amica Indonesia Award, dsb. Pada tahun 2011 *Mon Décor Art Gallery* mengganti namanya menjadi *Art:1 New Museum*, dan berpindah lokasi di Jalan Rajawali Selatan Raya. Kegiatan yang dilaksanakan di dalam galeri yaitu berupa pameran seni permanen maupun temporer, penelitian bidang seni, seminar dan workshop seni rupa, restorasi karya seni rupa, lokakarya, dan penyelenggaraan program serta pengembangan kerjasama antar museum. Koleksi yang dipamerkan pada Galeri *Art:1* berupa karya-karya dalam bentuk 2 dimensi maupun 3 dimensi yang merupakan koleksi ternama dari seniman ahli, seniman modern, hingga seniman kontemporer dengan jumlah lebih dari 2.500 karya seni.

Art:1 New Museum menjadi museum swasta ruang seni, dan juga institusi seni yang juga berkontribusi untuk infrastruktur seni di Indonesia. Dibangun oleh salah satu pelopor galeri seni representatif di Indonesia, galeri ini memiliki visi sebagai media untuk masyarakat dalam

mengenal lebih jauh tentang dunia seni, khususnya bagi mereka yang mempunyai ketertarikan pada dunia seni itu sendiri. Bermula pada gagasan tersebut, penyediaan ruangan edukasi dan menjadikannya tempat terbuka untuk masyarakat belajar dari karya-karya yang memiliki nilai sejarah seni Indonesia yang tinggi menjadi misi mulia pembangunan galeri ini.

Dikenal sebagai galeri pertama dan tertua di Jakarta, Art:1 New Museum harus memiliki kualitas, tampilan, filosofi serta fasilitas yang mengikuti perkembangan jaman agar tetap menjadi galeri yang memiliki daya tarik bagi masyarakat. Untuk mencapainya dapat dengan meningkatkan elemen visual pada interior dan bagaimana karya seni dan budaya yang dipamerkan di galeri maupun pemanfaatan fasilitas yang baik. Sehingga, perlu dilakukan perancangan ulang yang mampu bertahan dalam mengikuti kebutuhan dan perkembangan jaman di dunia seni.

Salah satu masalah yang terjadi pada Galeri Art:1 adalah kondisi dimana kurangnya daya tarik pada display karya seni yang seharusnya dapat mendukung presentasi karya seniman sehingga pesan yang ingin disampaikan seniman pada karya tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat. Sistem display yang dirasa kurang teratur menimbulkan masalah baru yaitu terganggunya sirkulasi pengunjung. Sebagian besar pengunjung tidak dapat memahami alur kegiatan pada galeri Art:1 dan menganggap sistem display kurang menarik dan interaktif, sehingga mereka tidak dapat merasakan pengalaman yang baik dalam mengamati karya seni yang sedang dipamerkan.

Untuk itu, solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah perancangan ulang interior galeri Art:1 dengan lebih memperhatikan penataan sistem display karya seni yang teratur juga menarik dan interaktif di mata pengunjung. Penambahan sign system dirasa tepat sehingga dapat memberikan arahan terhadap alur kegiatan yang jelas terhadap pengunjung. Serta penunjangan pada fasilitas pendukung agar dapat memadai kegiatan di dalam galeri. Maka, merancang ulang interior Galeri Art:1 adalah salah satu langkah dapat dilakukan untuk mencapai tujuan menjadi galeri yang mempunyai daya tarik pada masyarakat sesuai dengan perkembangan jaman.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal diatas, maka identifikasi masalah yang dapat dilihat dari perancangan ini yaitu :

1. Pengelolaan sistem display yang kurang interaktif dan informatif menyebabkan kurangnya ketertarikan dan pemahaman presentasi karya seni pada pengunjung.

2. Sirkulasi ruang tidak terorganisir dengan baik dikarenakan penataan display menimbulkan kebingungan pada pengunjung terhadap alur kegiatan pada ruang pameran.
3. Kehadiran fasilitas pendukung masih dianggap kurang memadai dalam ruang penanganan karya, operasional dan struktur lainnya.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus dalam perancangan ini adalah :

1. Bagaimana merancang ruang pameran pada galeri dengan penataan display yang baik dan menarik, agar dapat memberikan pengalaman kepada pengunjung untuk memahami pesan seniman pada karya seni miliknya yang sedang dipamerkan?
2. Bagaimana merancang sirkulasi yang baik dan sesuai sehingga alur kegiatan pada ruang pameran dapat menjadi lebih optimal?
3. Bagaimana merancang sarana pendukung yang memadai untuk ruang penanganan, operasional dan fasilitas karya lainnya?

1.4. Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Penelitian dari perancangan ulang interior Galeri Art:1 New Museum yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan manfaat sebagai berikut:

Tujuan:

- Membuat suatu perancangan interior Galeri Art:1 New Museum yang memiliki kualitas, tampilan, filosofi serta fasilitas yang mengikuti perkembangan jaman dan dapat menarik minat masyarakat terhadap seni.

Sasaran :

- Merancang area pameran Galeri Art:1 dengan sirkulasi dan penataan display yang terarah dengan baik sehingga tersampainya informasi yang disajikan melalui objek pameran pada museum.
- Menerapkan desain interior dengan fasilitas menarik yang interaktif berbasis teknologi pada display koleksi untuk menarik pengunjung dan menunjang penyajian koleksi.

- Menunjang sarana pendukung pada galeri ruang pameran temporer, main lobby, perpustakaan, auditorium, ruang workshop, dan ruang kantor.

1.5. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang diharapkan dari perancangan ulang interior Galeri Art:1 New Museum, yaitu:

1. Bagi Galeri :
2. Memberikan desain interior yang sesuai dengan kebutuhan area pameran
3. Sebagai apresiasi seniman terhadap karya-karya seninya.
 2. Bagi Masyarakat
Menjadikan galeri sebagai media edukasi dan rekreasi serta menjadi pilihan objek wisata yang menarik.
 3. Bagi bidang keilmuan interior
Memberikan pengembangan pada interior khususnya galeri seni dan memberikan inspirasi dalam merancang galeri.

1.6. Batasan Perancangan

Batasan dalam perancangan yang dilakukan pada Galeri Art:1 New Museum adalah sebagai berikut:

1. Redesain Galeri Art:1 New Museum yang berlokasi di Jl. Rajawali Selatan Raya No.3, Gn. Sahari Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10720.
2. Perancang memenuhi batasan ukuran perancangan Tugas Akhir dengan menyesuaikan pada luas yang dilakukan sesuai observasi yang difokuskan pada area pameran temporer dan permanen, juga berbagai fasilitas pendukung lobi, ruang workshop/seminar, artshop, office, dsb.
3. Redesain dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan fungsional ruang yang berdasarkan pada aktivitas, konservasi, dan pengelolaan karya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan.

1.7. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, perancangan ini melakukan beberapa langkah yang diantaranya:

1) Observasi

Observasi adalah melakukan pemantauan secara langsung maupun tidak langsung pada Art:1 New Museum yang beralamatkan Jalan Rajawali Selatan Raya No.3, Gn. Sahari Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720. Observasi dilakukan dalam rangka :

1. Melihat bagaimana kondisi eksisting pada fasilitas ruang yang ada dan mencatat beberapa masalah utama yang ada.
2. Melihat bagaimana pengunjung berinteraksi menggunakan fasilitas ruang yang digunakan dan mencatat kekurangan dari segi penggunaan.
3. Mengetahui bagaimana pengelola melakukan perawatan maupun pemanfaatan ruangan yang akan dilakukan perancangan oleh peneliti.

2) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dalam rangka mendampingi langkah observasi yang dilakukan, yaitu dengan menyimpan beberapa gambar, foto, video maupun kebutuhan tercatat secara tertulis lainnya.

3) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja dari penggunaan fasilitas ruang yang akan dilakukan secara online. Wawancara dilakukan pada subjek pengelola galeri. Wawancara yang dilakukan pada pengelola bertujuan untuk mengetahui latar belakang serta sejarah dan bagaimana kinerja dari fasilitas ruang yang akan dilakukan perancangan.

4) Literatur

Penggunaan literatur dalam perancangan ini bertujuan untuk selain menambah wawasan peneliti, juga dilakukan sebagai salah satu acuan dasar dalam menerapkan perancangan Galeri Art:1 New Museum sesuai dengan literasi dan standar yang ada.

5) Studi Pendekatan

Melakukan analisis pendekatan sebagai solusi permasalahan desain dari perancangan. Studi pendekatan yang diterapkan yaitu lifestyle behavior, Gaya hidup adalah perilaku

seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya.

6) Analisa Data

Data yang terkumpul kemudian di analisis untuk menemukan masalah apa saja yang ada pada interior Galeri yang telah menjadi studi banding dan membandingkan kekurangan dan kelebihan lalu dituangkan kedalam tema dan konsep desain agar menjadi jawaban dari permasalahan yang ditemukan dan menemukan cara untuk mewujudkan desain yang baru.

- Analisa Data Fisik

Berupa luasan bangunan, site bangunan, penataan ruang, organisasi ruang, pengisi ruang, elemen pembentuk ruang, dan karakter ruang.

- Analisa Data Aktifitas

Berupa pendataan manusia (pengguna), aktivitasnya dan kebutuhan pengguna.

- Analisis Besaran Ruang

Berupa data untuk menentukan kebutuhan luas yang berhubungan dengan setiap kegiatan dan fasilitas ruang yang dibutuhkan, yang bersumber dari standar besaran ruang literatur (*Time Saver Standards For Building Types Second Edition, Human Dimension, Data Arsitek*), dan survey lapangan.

7) Menentukan Tema dan Konsep

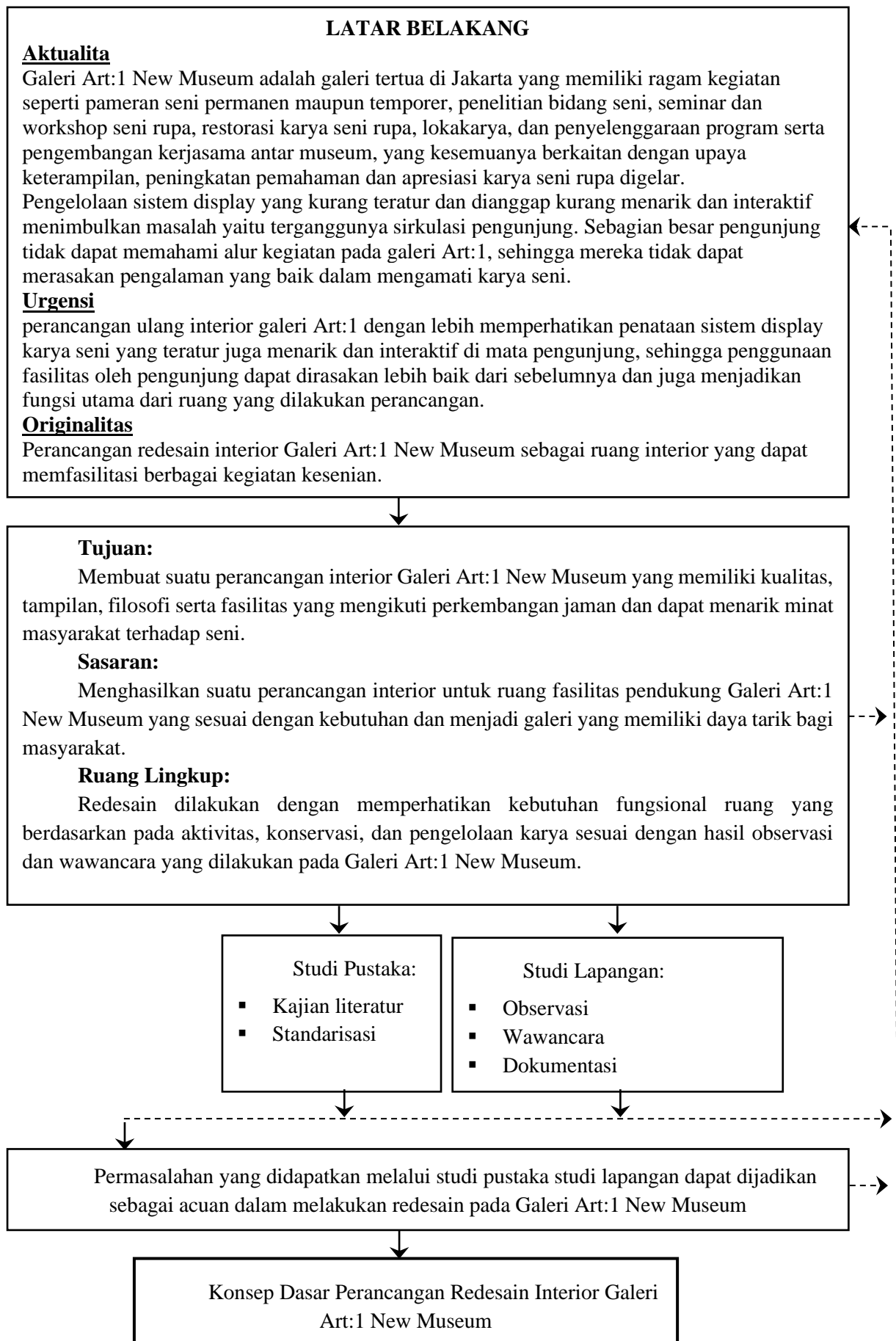
Konsep merupakan suatu cara untuk mewujudkan solusi permasalahan yang dituangkan kedalam desain perancangan yang baru. Tema berupa jawaban dari permasalahan desain perancangan sebelumnya.

Tema merupakan suatu pola atau gagasan spesifik yang dihasilkan dari isu/fenomena dari objek perancangan dan dapat menciptakan suatu ciri khas/keunikan dalam perancangan.

8) Output Akhir

Berupa satu desain produk hasil akhir dari berbagai alternatif desain yang dibuat dalam proses perancangan. Dalam bentuk gambar kerja yang dikerjakan melalui Autocad dan Sketchup.

1.8. Kerangka Berpikir



1.9.Sistematika Penulisan

Pengantar Tugas Akhir disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan keseluruhan yang disusun dari latar belakang pemilihan Galeri Art:1 New Museum sebagai objek perancangan penulis, diantaranya adalah Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Perancangan, Batasan Perancangan, Metode Pengumpulan Data, Kerangka Berpikir dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi mengenai teori, landasan studi dan standarisasi dalam perancangan yang akan dilakukan oleh peneliti. Kajian literatur dilakukan dengan menggunakan berbagai macam sumber mulai dari penelitian terdahulu, buku, jurnal hingga literasi internet yang mampu membantu peneliti dalam nantinya melakukan perancangan. Galeri Art:1 New Museum. Sementara standarisasi adalah menetapkan standar yang sesuai dengan tujuan perancangan yang akan dilakukan.

BAB III DESKRIPSI PROYEK, DAN ANALISIS DATA

Deskripsi proyek dilakukan guna menjabarkan objek yang dilakukan perancangan, yaitu Galeri Art:1 New Museum. Sementara, analisis data dilakukan untuk menetapkan permasalahan-permasalahan serta menjadikannya sebagai salah satu acuan perancangan yang akan dilakukan pada bab selanjutnya.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Pembahasan mengenai konsep yang akan coba diterapkan pada Galeri Art:1 New Museum. Dengan memulai dari konsep organisasi ruang, konsep layout, konsep bentuk ruang dan furniture, serta konsep material, pencahayaan, warna, penghawaan, dan keamanan yang akan dipakai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari perancangan Redesain Interior Fasilitas Galeri Art:1 New Museum.